

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada ke empat orang guru yang berada di TK Patriotik Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango telah diperoleh kesimpulan bahwa peran guru dalam mengembangkan pembelajaran sains sudah optimal, hal ini di buktikan dengan hasil wawancara telah menginformasikan bahwa kemampuan guru serta kemampuan anak dalam menerima pembelajaran sains sudah optimal dari biasanya serta esensi peranan guru dalam mengembangkan pembelajaran sains pada anak semua bermuara kedalam internal pribadi guru. Guru merupakan sumber yang paling penting didalam mengembangkan proses pembelajaran serta guru juga sebagai sumber keteladanan bagi anak dalam mengembangkan kepribadian peserta didik akan masa depan mereka nanti kepribadian guru juga berpengaruh pada kesuksesan anak-anak usia dini.dalam pembelajaran yang mereka terima untuk itu seorang guru dituntut harus benar-benar mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dan matang agar menghasilkan anak-anak didik yang cerdas dan berkualitas serta menjadi kebanggaan orang tua dan keluarga.

5.2 Saran

Untuk menata kompetensi pedagogik lebih berkembang lagi,maka dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai diklat kepribadian (*personality Training*) serta *Questionnaire* kedua cara tersebut akan bisa mengimbangi nanti pola diklat guru sebelumnya yang masi menekan sisi akademik serta kurang memperhatikan pengembangan kepribadian dan juga guru dapat menambah pengetahuan untuk cara menjadi seorang guru yang profesional dan mencintai anak-anak didiknya serta dalam melakukan kegiatan ataupun tugas sebagai guru yang sudah menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, 2005. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Gage & Berliner (2001) dalam <http://justnurman.wordpress.com/2012/12/03/pembelajaran-pengenalan-sains-sederhana-dengan-bermain-sambil-belajar/> diakses 28 maret 2016
- Leeper, 1994. *Pelajaran Sains Di Taman Kanak-Kanak dan Kelas 1, 11, 111 SD*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara
- Montolalu, dkk 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Pullias. & Young. (1988). Towards a better utilization of diagrams in research into the use of representative levels in chemical education, in: J.K. Gilbert & D. Treagles (Eds) *Multiple Representations in Chemical Education: Models and Modeling in Science Education*
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Salamedukasi, 2014. *Pengertian Definisi Pendekatan Saintifik*. (Online) tersedia di <http://www.salamedukasi.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html>. Diakses tanggal 10 september 2016
- Syaiful, 2005. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta : Liberty
- Samatowa, Usman. 2007. *Daya Pikir Dan Daya Cipta*. Yogyakarta: Jendela
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif R & D Bandung* : Alfabet
- Samatowa, Usman. 2002 *Pembelajaran terpadu*. Gorontalo: Raisal

Winaputra Udin, dkk 2009. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka

Yulianti Dwi, 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Indeks

Yelon.& Weinstein (1997) Introduction :Macro,sub-micro and symbolic representations and the relationship between them, Key models in chemical education In : J.K Gilbert & D Treagust(Eds) *Multiple Representations in Chemical Education : Models and Modeling in science Education* Winaputra (1993) dalam <http://endahdwijuliarni.blogspot.com/2011/12/sains-sederhana-untuk-anak-usia-dini.html>. diakses, 28 maret 2016